

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dari hasil analisa data yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tinggi lereng: 9 meter

Kemiringan lereng:  $66^{\circ}$

Berdasarkan pengujian fisis dan mekanis diperoleh nilai analisa saringan yang lolos saringan No. 200 sebesar 73,80%, tertahan saringan No.200 sebesar 26,20%. Batas-batas atterberg nilai (LL = 37,0), (PL=13,2), dan (PI=23,8). Kadar air = 75,2 , berat jenis = 2,68 gr/cm<sup>3</sup>, berat isi = 0,92%. Termasuk jenis tanah lanau tak organik dan pasir sangat halus, serbuk batuan atau pasir halus berlanau tak berlempung.

2. Pada ruas jalan Desa Taripa Kecamatan Pamona Timur diperoleh dimensi dinding penahan tanah di tinjau dari faktor keamanan maka diperoleh nilai  $H = 4,50$  m,  $H_1 = 3,75$  m,  $H_2 = 1,30$  m,  $B = 3,00$  m,  $d = 0,75$  m,  $a = 0,38$  m,  $x = 0,59$  m,  $k = 0,75$  m,  $e = 0,69$  m,  $H_0 = 0,34$  m,  $I = 0,59$  m. dimensi tersebut aman terhadap faktor keamanan terhadap guling sebesar 1,62, nilai ini lebih besar dari yang diisyaratkan yaitu 1,5 berarti aman terhadap guling, Kontrol nilai terhadap geser diperoleh 1,57, angka ini lebih besar dari 1,5 berarti tembok penahan aman terhadap geser. Nilai faktor keamanan daya dukung tanah terhadap tegangan maksimum diperoleh 7,13 t/m<sup>3</sup> sedangkan nilai tegangan ijin yang diperoleh sebesar 7,3 t/m<sup>3</sup> berarti aman terhadap daya dukung.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini :

1. Untuk pengembangan penelitian ini sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan dinding penahan tanah yang lain seperti tipe kantilever, countefort, botterss, bronjong dan lain-lain.
2. Jika perencanaan dinding penahan tanah tidak mencapai faktor keamanan yang diisyaratkan maka dimensi dinding penahan tanah perlu diubah.